

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MAN 1 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Sosiologi
Fase/Kelas/ Smt : F/XII/2
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas XII berada pada tahap remaja akhir dengan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif yang mulai matang. Mereka memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap isu sosial, budaya, dan lingkungan, serta mampu bekerja sama dalam kelompok. Secara umum, mereka siap mengkaji aksi pemberdayaan komunitas dalam berbagai bidang melalui diskusi, studi kasus, maupun proyek kecil.

2. Materi Pelajaran

Berbagai Aksi Pemberdayaan Komunitas:

- Bidang Sosial
- Bidang Seni Budaya
- Bidang Ekonomi
- Bidang Pendidikan
- Bidang Lingkungan

3. Dimensi Profil Lulusan

- Penalaran Kritis
- Kolaborasi

4. Tema

- a. Cinta Ilmu (*Hubbul 'Ilm*)
- b. Cinta Tanah Air (*Hubbul Wathan*)

5. Materi Inseri

- a. "*Gotong Royong sebagai Wujud Cinta Tanah Air*" – Pentingnya kerja sama sosial untuk membangun komunitas.
- b. "*Belajar dari Pemberdayaan*" – Nilai ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam mengembangkan potensi masyarakat.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis bentuk aksi pemberdayaan komunitas di berbagai bidang serta merancang gagasan kreatif untuk mendukung pemberdayaan komunitas lokal.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- Ekonomi (usaha dan UMKM)
- Antropologi (seni dan budaya)
- Ekologi (lingkungan hidup)
- Pendidikan (literasi dan pemberdayaan masyarakat)

3. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengidentifikasi berbagai bentuk aksi pemberdayaan komunitas di bidang sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan (sikap cinta ilmu).
- Siswa dapat menjelaskan manfaat pemberdayaan komunitas bagi masyarakat dan bangsa (sikap cinta tanah air).

- Siswa dapat menyusun ide kreatif tentang aksi pemberdayaan komunitas yang relevan dengan kondisi lokal (sikap kolaboratif dan kritis).
- 4. **Topik Pembelajaran**
“Berbagai Aksi Pemberdayaan Komunitas”
- 5. **Praktek Pedagogis**
 - a. **Model** : Project Based Learning (PjBL)
 - b. **Strategi** : Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi proyek
 - c. **Metode** : Tanya jawab, analisis kasus, refleksi
- 6. **Kemitraan Pembelajaran**
 - Pemerintah desa
 - UMKM lokal
 - Komunitas budaya
 - Organisasi lingkungan
- 7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - Ruang kelas untuk diskusi dan presentasi
 - Lingkungan masyarakat sekitar untuk studi kasus
 - Platform digital (Google Docs, Padlet, Canva)
- 8. **Pemanfaatan Digital**
 - Video aksi pemberdayaan masyarakat
 - Canva untuk membuat poster ide pemberdayaan
 - Google Form untuk asesmen formatif
 - Padlet untuk brainstorming kelompok

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru menyapa, berdoa, dan memberikan apersepsi dengan menayangkan video singkat tentang aksi komunitas di bidang sosial dan lingkungan.
- Pertanyaan pemantik: “Mengapa komunitas sering menjadi motor perubahan di masyarakat?”
- Manfaat: Siswa memahami bahwa pemberdayaan komunitas memberi dampak nyata untuk masa kini dan masa depan (mindful & meaningful).

2) Kegiatan Inti (200 menit) – *Sintaks PjBL*

1. **Orientasi masalah** : Guru menyajikan masalah nyata (misalnya sampah plastik, literasi rendah, kesenian tradisional yang mulai punah).
2. **Organisasi siswa** : Siswa dibagi kelompok, masing-masing fokus pada salah satu bidang pemberdayaan (sosial, seni budaya, ekonomi, pendidikan, lingkungan).
3. **Investigasi** : Siswa mencari data/informasi dari internet atau lingkungan sekitar.
4. **Pengembangan solusi/proyek** : Setiap kelompok menyusun ide pemberdayaan berbasis kasus nyata.
5. **Presentasi hasil** : Kelompok mempresentasikan solusi dengan poster digital.
6. **Refleksi** : Guru dan siswa mendiskusikan nilai yang diperoleh dari pembelajaran (joyful & meaningful).

3) Kegiatan Penutup (55 menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan materi inti.
- Refleksi individu: siswa menulis satu aksi kecil yang bisa dilakukan untuk mendukung pemberdayaan komunitas.
- Guru memberi motivasi pentingnya keterlibatan aktif dalam pembangunan masyarakat.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

Pertanyaan diagnostik: "Apa yang kamu ketahui tentang pemberdayaan komunitas?"

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap kolaborasi
- Penilaian diskusi kelompok
- Keterlibatan dalam investigasi kasus

3. Asesmen Akhir

- LKPD (10 soal PG stimulus + 5 soal esai singkat)
- Produk proyek (poster digital ide pemberdayaan)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Sudirmantoko, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19800728 201101 1 003

Lampiran

1. LKPD

A. Soal Pilihan Ganda Stimulus (10 soal)

Soal 1 – Bidang Sosial

Stimulus:

Di sebuah desa, pemuda membentuk kelompok relawan untuk membantu korban banjir. Mereka menggalang dana, menyalurkan makanan, dan membuat posko kesehatan darurat.

Pertanyaan:

Aksi pemuda tersebut termasuk pemberdayaan komunitas di bidang...

- a. Ekonomi
- b. Sosial
- c. Budaya
- d. Pendidikan

Kunci: b

Soal 2 – Bidang Seni Budaya

Stimulus:

Komunitas pemuda di Yogyakarta membuat sanggar tari untuk menghidupkan kembali tarian tradisional yang mulai ditinggalkan generasi muda.

Pertanyaan:

Kegiatan tersebut merupakan contoh pemberdayaan komunitas di bidang...

- a. Ekonomi
- b. Seni budaya
- c. Pendidikan
- d. Lingkungan

Kunci: b

Soal 3 – Bidang Ekonomi

Stimulus:

Ibu-ibu PKK di sebuah kelurahan mengembangkan usaha kerajinan tangan berbahan limbah plastik yang memiliki nilai jual tinggi.

Pertanyaan:

Contoh di atas termasuk pemberdayaan di bidang...

- a. Sosial
- b. Ekonomi
- c. Pendidikan
- d. Lingkungan

Kunci: b

Soal 4 – Bidang Pendidikan

Stimulus:

Mahasiswa mengadakan program literasi di desa terpencil dengan membuka kelas membaca untuk anak-anak dan remaja.

Pertanyaan:

Program ini merupakan bentuk pemberdayaan komunitas di bidang...

- a. Sosial
- b. Ekonomi
- c. Pendidikan
- d. Lingkungan

Kunci: c

Soal 5 – Bidang Lingkungan

Stimulus:

Sekelompok warga mengadakan gerakan menanam pohon di sekitar desa untuk mencegah longsor dan banjir.

Pertanyaan:

Gerakan tersebut merupakan aksi pemberdayaan di bidang...

- a. Sosial
- b. Ekonomi
- c. Pendidikan
- d. Lingkungan

Kunci: d

Soal 6 – Kolaborasi Komunitas

Stimulus:

Beberapa komunitas bekerja sama dalam program “Bank Sampah” di perkotaan, di mana warga menukar sampah plastik dengan kebutuhan pokok.

Pertanyaan:

Keberhasilan program tersebut terutama karena adanya...

- a. Kompetisi individu
- b. Kolaborasi masyarakat
- c. Intervensi asing
- d. Kepemilikan pribadi

Kunci: b

Soal 7 – Dampak Sosial

Stimulus:

Komunitas pemuda membuat kegiatan sosial berupa bimbingan belajar gratis bagi anak-anak yatim dan dhuafa.

Pertanyaan:

Dampak utama kegiatan tersebut adalah...

- a. Meningkatkan keterampilan bisnis
- b. Mengurangi kesenjangan pendidikan
- c. Meningkatkan produksi budaya
- d. Menambah pendapatan keluarga

Kunci: b

Soal 8 – Dampak Budaya

Stimulus:

Sebuah desa mengadakan festival budaya tahunan untuk melestarikan seni tari, musik, dan kuliner khas daerah.

Pertanyaan:

Manfaat utama festival ini adalah...

- a. Menghapus budaya lokal
- b. Menumbuhkan rasa cinta budaya dan ekonomi lokal
- c. Membatasi interaksi antarbudaya
- d. Meningkatkan beban masyarakat

Kunci: b

Soal 9 – Dampak Ekonomi

Stimulus:

Program pemberdayaan UMKM lokal meningkatkan penjualan produk kerajinan desa hingga ke pasar internasional.

Pertanyaan:

Program ini berdampak pada...

- a. Penurunan ekonomi desa
- b. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
- c. Hilangnya identitas lokal
- d. Ketergantungan pada impor

Kunci: b

Soal 10 – Dampak Lingkungan

Stimulus:

Komunitas peduli lingkungan mengurangi penggunaan plastik dengan program kantong kain gratis di pasar tradisional.

Pertanyaan:

Dampak positif dari aksi tersebut adalah...

- a. Bertambahnya sampah plastik
- b. Menurunnya kesadaran masyarakat
- c. Berkurangnya pencemaran lingkungan
- d. Hilangnya kearifan lokal

Kunci: c

B. Soal Esai Jawaban Singkat (5 soal)

1. Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud dengan pemberdayaan komunitas!

Jawaban: Upaya meningkatkan kapasitas masyarakat agar mandiri dan mampu mengatasi masalahnya sendiri.

2. Sebutkan dua contoh aksi pemberdayaan komunitas di bidang sosial!
Jawaban: Relawan bencana, bimbingan belajar gratis.
3. Mengapa pelestarian budaya lokal melalui komunitas sangat penting?
Jawaban: Untuk menjaga identitas bangsa, memperkuat persatuan, dan meningkatkan pariwisata.
4. Bagaimana pemberdayaan di bidang ekonomi bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
Jawaban: Dengan membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong kemandirian ekonomi.
5. Apa manfaat pemberdayaan komunitas di bidang lingkungan?
Jawaban: Mengurangi kerusakan alam, menjaga keseimbangan ekosistem, dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

2. Instrumen/Rubrik Penilaian

A. Rubrik Diskusi Kelompok

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Partisipasi	Sangat aktif dan konsisten	Aktif	Kadang ikut	Pasif
Kolaborasi	Selalu bekerja sama	Sering bekerja sama	Kadang bekerja sama	Tidak bekerja sama
Ide/Argumen	Sangat kritis dan relevan	Cukup kritis	Kurang relevan	Tidak relevan

B. Rubrik Proyek (Poster Digital)

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Kreativitas	Sangat inovatif	Kreatif	Cukup kreatif	Kurang kreatif
Isi	Lengkap & sesuai	Cukup sesuai	Kurang lengkap	Tidak sesuai
Visualisasi	Sangat menarik & jelas	Menarik	Kurang menarik	Tidak menarik

C. Rubrik Sikap

- Kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, toleransi dinilai dengan skala 1–4.